



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGARUH PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

(Studi Eksperimen di Kelas VIII MTsN Karangendal)

SKRIPSI



NURWATI

NIM: 58451034

**FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NURWATI : PENGARUH PENGGUNAAN MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Studi Eksperimen di kelas VIII MTsN Karangkendal)

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas, dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut media pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah modul pembelajaran, media pembelajaran ini diharapkan dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Tujuan penelitian adalah (1) Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan modul dalam pembelajaran matematika di MTsN Karangkendal. (2) Mengetahui hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN Karangkendal setelah menggunakan modul. (3) Mengetahui pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan modul terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTsN Karangkendal.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3KK) Departemen P dan K , modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas sesuatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (spesifik dan operasional). Menurut Mulyono Abdurahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan hasil usaha yang dicapai dari usaha yang maksimal yang dikerjakan seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar atau setelah pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat relatif menetap dan tahan lama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Karangkendal Kabupaten Cirebon yang berjumlah 266 siswa dengan sampel sebanyak satu kelas VIII F yang diambil secara *Purposive Sample*, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah. Variabel penelitian adalah penggunaan modul dan hasil belajar siswa. Data hasil angket sebagai variabel X dan hasil tes sebagai variabel Y.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata hasil angket penggunaan modul siswa sebesar 72,9 sedangkan nilai hasil belajar siswa sebesar 55. Setelah dilakukan uji coba hipotesis dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh bahwa ada pengaruh penggunaan modul pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembahasan garis singgung lingkaran dengan koefisien determinasi sebesar 70,56%. Ini berarti besarnya informasi hasil belajar siswa pada pelajaran matematika pada pembahasan garis singgung lingkaran dengan menggunakan modul pembelajaran sebesar 70,56, sedangkan sisanya 29,44 disebabkan oleh faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

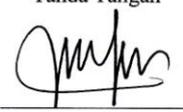
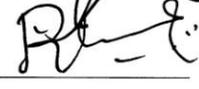
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika (studi eksperimen di Kelas VIII MTsN Karangendal)*. Oleh: **Nurwati**, NIM: **58451034**, telah dimunaqasahkan pada tanggal 11 Januari 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

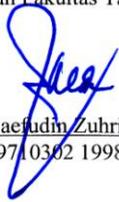
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Februari 2013

Panitia Munaqasah,

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Toheri, S. Si, M. Pd</u> NIP: 19730716 200003 1 002	<u>18 - 02 - 2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd</u> NIP: 19811022 200501 1 001	<u>18 - 02 - 2013</u>	
Penguji I <u>Drs. H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd</u> NIP.19520403 197803 1 002	<u>14 - 02 - 2013</u>	
Penguji II <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd</u> NIP: 19811022 200501 1 001	<u>15 - 02 - 2013</u>	
Pembimbing I <u>Hadi Kusmanto, M.Si</u> NIP. 19790109 201101 1 006	<u>18 - 02 - 2013</u>	
Pembimbing II <u>Drs. Siarudin, M.Pd</u> NIP.19670815 199203 1 006	<u>15 - 02 - 2013</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas, dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran. Disamping itu guru juga harus memiliki strategi belajar yang tepat agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan seperti yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut media pembelajaran. Dengan memanfaatkan media secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Media tidak selalu dapat dipraktekkan di lapangan.

Menurut Gagne dalam Daryanto¹ media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasikan lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Salah satunya media cetak yang pembuatanya melalui proses percetakan yang menyajikan berbagai pesan melalui huruf . Fungsinya, sebagai penjelas pesan atau informasi yang disajikan. Contoh media bahan cetak adalah buku teks, modul, dan

¹Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, hal. 16

bahan pengajaran yang sudah disusun sedemikian rupa agar bisa memberikan penjelasan tentang materi yang ingin disampaikan.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, anak didik dapat belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran serta mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang diselenggarakan tersebut menyenangkan.²

Teknik mengajar pada dasarnya suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga ketiga faktor tersebut tercapai dalam suatu pembelajaran yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dari ketiga faktor tersebut, psikomotorik yang sering diabaikan. Akibatnya siswa hanya mempunyai pengetahuan tanpa ketrampilan-ketrampilan sebagai hasil dari belajarnya.³

Ketrampilan intelektual yang kompleks sangat diperlukan untuk menjadi siswa yang sukses saat ini dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan juga ditetapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran standar penilaian. Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang mengupayakan siswa untuk memiliki ketrampilan baik kognitif maupun afektif. Ketrampilan matematika siswa dikelas dalam proses pembelajaran, dalam mempelajari matematika siswa akan mempelajari bahasa matematika dan aturan logika, bagaimana

²Dina Andriani. 2011. *Ragam Alat Bantu Media pengajaran*. Yogyakarta: PT. Diva Press, hal. 6

³<http://syarifulfahmi.blogspot.com/2009/09/teori-teori-belajar.html>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2012



menyelesaikan soal matematika secara berkala, serta cara menggunakan matematika untuk menggambarkan dunia fisik.⁴

Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Sebagian pelajar menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami, membosankan, dan tidak menyenangkan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya alat bantu media pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru senantiasa mengharapkan agar siswanya mencapai hasil belajar yang maksimal, karena merupakan ukuran hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hasil belajar siswa menurut Ruseffendi⁵ terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah pemanfaatan media yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Kondisi awal yang ada di MTsN Karangendal mengenai hasil belajar matematika para siswanya, menurut guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan, masih banyak yang berada di bawah Standar Kelulusan Belajar Minimal (SKBM). Hal tersebut dilihat dari kurangnya nilai ulangan harian, penggunaan media dalam mata pelajaran matematika yang masih terbatas, dan

⁴<http://syahrirwera.blogspot.com/2011/05/ketrampilan-matematika.html>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2012

⁵Ruseffendi. 1991. *Dasar-dasar Matematika dan Komputer Untuk Guru*. Bandung: Tarsito, hal. 8



hanya mengandalkan materi dari guru saja. Kondisi tersebut disebabkan oleh media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran terbatas dengan hanya menggunakan satu buku sebagai bahan ajar, siswa hanya mendengarkan dan mencatat, sedangkan proses belajar itu sendiri berjalan dengan kekurangan waktu. Bahkan banyak kegiatan belajar yang sebenarnya terjadi di luar pengawasan guru, sedangkan waktu sekolah kurang dimanfaatkan untuk keaktifan kegiatan belajar tetapi hanya untuk mendengarkan dan mencatat keterangan-keterangan pelajaran yang diberikan oleh guru.⁶

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengajaran engan modul, yang dirintis sebagai dalam rangka usaha pembaharuan pendidikan di Indonesia. Sistem pembelajaran modul adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem pengajaran tradisional, melalui sistem ini dimungkinkan, adanya peningkatan motivasi belajar secara maksimal, adanya peningkatan kreativitas guru dalam mempersiapkan bahan yang diperlukan dan dapat mewujudkan belajar yang lebih berkonsentrasi.⁷

Modul menurut Wijaya adalah paket program yang dapat ditempuh oleh setiap siswa menurut kegiatan yang telah ditentukan.⁸ Modul juga dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang disajikan dalam bentuk “*Self Intruction*” artinya bahan belajar yang disusun dapat dipelajari siswa secara mandiri dengan bantuan yang minimal dari guru dan orang lain.⁹ Modul sebagai

⁶B. Suryobroto. 1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Jakarta: PT. Bina Aksara, hal. 10

⁷*Ibid.*, hal. 11

⁸http://id.shvoong.com/social-scences/political-science/2250359-pengertian_modul/html. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012

⁹<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/cara-membuat-bahan-ajar-modul>. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012



sistem penyampaian dalam proses belajar mengajar telah dijadikan tumpuan harapan untuk mampu mengubah keadaan tersebut menjadi situasi belajar mengajar yang merangsang, yang lebih mengaktifkan murid untuk membaca dan belajar memecahkan masalah sendiri dibawah pengawasan dan bimbingan guru.

Modul merupakan suatu kesatuan bahan belajar dengan titik berat (penekanan) kearah kebebasan siswa dapat mempelajari sendiri materi kegiatan, mengerjakan tugas-tugas dan sebagainya. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran atau dengan kata lain siswa yang lebih berperan aktif didalam mengelola kegiatan belajar. Menurut Depdiknas hal yang perlu mendapat perhatian adalah bahwa dalam model pembelajaran modul guru tidak perlu memaksa siswa untuk belajar cepat dari pada kemampuan yang dimilikinya.¹⁰ Modul juga merupakan pembelajaran individual yang dapat dipandang sebagai reaksi terhadap sistem pengajaran klasikal dengan kelas yang terlampau besar dan padat sehingga guru selaku tenaga pendidik kesulitan dalam memperhatikan aktivitas belajar siswa diantara berbagai model pembelajaran individual lainnya. Seperti tujuan intruksional khusus dan belajar menurut kecepatan masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan modul pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga judul penelitian yang dipilih adalah “*Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika*”.

¹⁰Depdiknas. 2002. *Modul Pelatihan/Orientasi Pengelolaan TKB Mandiri*. Jakarta: P2LPTK, hal. 5



B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang diungkap diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika?
4. Apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah terhadap hasil belajar matematika?
5. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika?
6. Apakah terdapat pengaruh kurangnya rasa ingin tahu, minat, dan kepercayaan diri dalam siswa terhadap hasil belajar matematika?
7. Apakah terdapat pengaruh kurangnya waktu pembelajaran terhadap hasil belajar matematika?
8. Apakah terdapat pengaruh kurangnya nilai ulangan harian siswa terhadap hasil belajar matematika?
9. Apakah terdapat pengaruh siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar matematika?
10. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut diatas terhadap hasil belajar matematika?



C. Pembatasan Masalah

Dari sejumlah permasalahan seperti yang dikemukakan diatas, tidak mungkin permasalahan tersebut terjawab dalam satu kali penelitian, oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah-masalah pada “Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan modul dalam pembelajaran matematika?
2. Bagaimana hasil belajar matematika di kelas VIII MTsN Karangkendal setelah menggunakan modul?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan modul terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII MTsN Karangkendal?

E. Tujuan Penelitian

Untuk memberikan arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini dan berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan modul dalam pembelajaran matematika di MTsN Karangkendal.



2. Mengetahui hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN Karangkendal setelah menggunakan modul .
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan modul terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII MTsN Karangkendal.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembelajaran matematika terutama pada hasil belajar matematika siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada guru untuk memilih media pembelaran yang tepat.
 - b. Memberikan masukan kepada guru tentang penggunaan modul untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
 - c. Mengembangkan cara belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik.
 - d. Melatih peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif, serta meningkatkan motivasi dan daya tarik terhadap pembelajaran matematika.
 - e. Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang penggunaan modul dan hasil belajar matematika.
 - f. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andriani, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media pengajaran*. Yogyakarta: PT. Diva Press
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- , Suharsimi. 2002. *Prosedur Suatu Penolakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- , Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azis, Abdul. 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Pembahasan Dimensi Tiga*. Skripsi: Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Depdiknas. 2002. *Modul Pelatihan/Orientasi Pengelolaan TKB Mandiri*. Jakarta: P2LPTK
- Hasan, M. Iqbal. 2002 *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Latuheru. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum; Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Rooijaker, AD. 1989. *Mengajar dengan Sukses* . Jakarta: Gramedia
- Ruseffendi. 1991. *Dasar-dasar Matematika dan Komputer Untuk Guru*. Bandung: Tarsito
- Simanjuntak, Lisnawaty. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta :PT Raja Grafindo
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta



- Suharyono. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukjaya dan Suherman. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryobroto, B. 1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologo Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/cara-membuat-bahan-ajar-modul>.
Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012
- [http://blog.tp.ac.id/keuntungan-dan-kelemahan-pembelajaran dengan modul](http://blog.tp.ac.id/keuntungan-dan-kelemahan-pembelajaran-dengan-modul).
Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012
- [http://cara.pedia.com/pengertian definisi-media-info2046.html](http://cara.pedia.com/pengertian-definisi-media-info2046.html). Diunduh pada tanggal 23Maret 2012
- <http://edt.eprints.ums.ac.id/8679/>. Diunduh pada tanggal 24 maret 2012
- <http://eksponensial.wordpress.com/tag/shpiro-wilk/> di unduh pada tanggal 15 April 2012
- [http://id.shvoong.com/social-scences/political-science/2250359-pengertian modul/html](http://id.shvoong.com/social-scences/political-science/2250359-pengertian-modul/html). Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012
- <http://spssujilinearitas.wordpress.com/tag/shpiro-wilk/> di unduh pada tanggal 15 April 2012
- <http://syahrirwera.blogspot.com/2011/05/ketrampilan-matematika.html>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2012
- <http://syarifulfahmi.blogspot.com/2009/09/teori-teori-belajar.html>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2012
- <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2012/01/pengertian-media.html>. Diunduh pada tanggal 23Maret 2012
- <http://www.m-edukasi.web.id/media-pembelajaran.html>. Diunduh pada tanggal 23Maret 2012
- <http://www.m-edukasi.web.id/pengertian-media-pembelajaran.html>. Diunduh pada tanggal 23Maret 2012
- <http://www.medukasi.web.id/search/label/macammacam/2520media/2520/pembelajaran.html>. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012
- <http://zuhroelhq-zuhrotarbiyah.blogspot.com/2012/01/fungsi-dan-tujuan-modul.html>. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2012